

Abstrak

Dampak wabah Covid-19 terhadap sektor pariwisata dan akomodasi di Indonesia terbilang cukup besar pada tahun 2020 karena mobilitas warga yang menurun. Beberapa hotel bahkan sampai mengalami kebangkrutan karena kesulitan keuangan di kala pandemi. Perusahaan hotel perlu melakukan evaluasi atas kinerja keuangan agar lebih siap menghadapi risiko yang tidak terduga di masa yang akan datang. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam alat analisis untuk melakukan pengukuran sehingga dapat menghasilkan suatu keluaran yang bersifat deskriptif. Keluaran deskriptif tersebut akan menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan dan membuat strategi agar kegiatan operasional dapat terus berjalan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis salah satu hotel yang telah cukup lama didirikan di Indonesia, yaitu PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. untuk melihat perbedaan kinerja keuangan perusahaan pada sebelum dan saat terjadi wabah Covid-19. Tiga poin penting yang penulis gunakan untuk menganalisis kinerja keuangan PT SHID antara lain adalah common size, rasio-rasio keuangan, dan metode Altman Z-Score untuk melihat tingkat kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Kata kunci: Covid-19, kinerja keuangan, analisis, kebangkrutan

Abstract

The impact of the Covid-19 outbreak on the tourism and accommodation sector in Indonesia is quite large in 2020 due to the decreased mobility of citizens. Some hotels have even gone bankrupt due to financial difficulties during the pandemic. Hotel companies need to evaluate their financial performance to be better prepared to face unexpected risks in the future. Financial performance evaluation can be done by using a variety of analytical tools to measure so that it can produce a descriptive output. The descriptive output will be considered by the company's management in making decisions and making strategies so that operational activities can continue to run in a sustainable manner. Therefore, the author is interested in analyzing one of the hotels that has been established for a long time in Indonesia, namely PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. to see the difference in the company's financial performance before and during the Covid-19 outbreak. Three important points that the author uses to analyze the financial performance of PT SHID include common size, financial ratios, and the Altman Z-Score method to see the level of possibility of the company going bankrupt.

Keywords: Covid-19, financial performance, analysis, bankruptcy